

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU
BERBAHAN DASAR SERAT RAMI (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*)
TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DINDA ERINTA SARI
NIM. 19078101/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

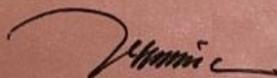
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU
BERBAHAN DASAR SERAT RAMI (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*)
TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT

Nama : Dinda Erinta Sari
NIM/ BP : 19078101/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd. T
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

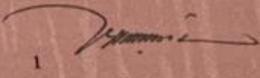
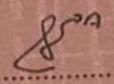
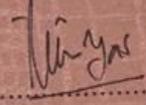
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU
MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT RAMI
(*Boehmeria Nivea [L.] Gaud*) TERHADAP KOREKSI
MATA SIPIT
Nama : Dinda Erinta Sari
NIM/ BP : 19078101/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

- | | | | |
|------------|-------------------------------------|---|---|
| 1. Ketua | Dr.Vivi Efranova, S.ST., M.Pd.T | 1 |  |
| 2. Anggota | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T | 2 |  |
| 3. Anggota | Tyas Asih Surya Mentari, S.ST, M.Pd | 3 |  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Erinta Sari
NIM/BP : 19078101/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU BERBAHAN
DASAR SERAT RAMI (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*) TERHADAP KOREKSI MATA
SIPIT”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Dinda Erinta Sari
NIM. 19078101

ABSTRAK

Dinda Erinta Sari, 2023 Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*) Terhadap Koreksi Mata Sipit. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Bulu mata palsu merupakan salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan belum adanya industri dan *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu dari serat alami. Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 2) Menganalisis hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 3) Menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one shoot case study*. Objek penelitian yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat rami. Populasi dan sampel yaitu 4 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang mempunyai mata sipit. Penelitian dilaksanakan di Departemen Tata Rias dan Kecantikan UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan instrumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 4,07 dengan kriteria sangat rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,64 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 4,07 dengan kriteria sangat tepat, dan kesukaan panelis yaitu 4,00 dengan kriteria suka. 2) Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,50 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,14 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,14 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,21 dengan kriteria suka. 3) Terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit pada aspek kerapian, bentuk bulu mata, ketetapan pengaplikasian, dan kesukaan panelis ($p=0,000$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit

Kata Kunci : Pengaruh, Bulu Mata Palsu Serat Rami, Koreksi Mata Sipit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya yang begitu banyak terhadap hambanya, serta sholawat berangkaikan salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada roh junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, dengan rahmat dan izin Allah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*) Terhadap Koreksi Mata Sipit”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar, ikhlas meluangkan waktu, dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga bagi peneliti.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji I sekaligus selaku Kepala Departemen yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Kepada orangtua dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat peneliti bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, Azky A Noval, Desi Putri Ramadona, Yekti Rahayu, Meysi Firanti, Fani Yonita Putri, Intania Hardi yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti memohon maaf atas segala kekhilafan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini dari semua pihak dan besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Bulu Mata Palsu	12
2. Tanaman Rami	18
3. Mata.....	27
4. Mata Sipit.....	28
5. Koreksi Mata.....	29
6. Penilaian Pengaruh Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit	31
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Defenisi Operasional	37
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	38
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
I. Instrumen.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1) dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2).....	57
2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1).....	59
3. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2).....	65
B. Uji Prasyarat Analisis.....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Homogenitas	72
3. Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Natural	14
2. Bulu Mata Tebal Pinggir	14
3. Bulu Mata Penuh.....	15
4. Bulu Mata Panjang	15
5. Bulu Mata Bulat	15
6. Bulu Mata Satuan	16
7. Bulu Mata Volume	16
8. Bulu Mata Fashion	17
9. Bulu Mata Bawah.....	17
10. Bulu Mata Natural	17
11. Tanaman Rami	19
12. Akar Tanaman Rami	20
13. Daun Rami.....	21
14. Bunga Rami.....	21
15. Biji Rami	22
16. Batang Rami	22
17. Kerangka Konseptual	34
18. Prosedur Penelitian.....	45
19. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1).....	60
20. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1).....	61
21. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1).....	65

22. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1).....	63
23. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami terhadap Koreksi Mata Sipit 1.....	64
24. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami terhadap Koreksi Mata Sipit 2.....	64
25. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2).....	66
26. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2).....	67
27. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	68
28. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	70
29. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 1	70
30. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 2	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Natural	14
2. Bulu Mata Tebal Pinggir	14
3. Bulu Mata Penuh	15
4. Bulu Mata Panjang	15
5. Bulu Mata Bulat.....	15
6. Bulu Mata Satuan	16
7. Bulu Mata Volume	16
8. Bulu Mata Fashion.....	17
9. Bulu Mata Bawah	17
10. Bulu Mata Natural	17
11. Tanaman Rami.....	19
12. Akar Tanaman Rami.....	20
13. Daun Rami.....	21
14. Bunga Rami	22
15. Biji Rami.....	22
16. Batang Rami	23
17. Kerangka Konseptual.....	33
18. Prosedur Penelitian	45
19. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1)	60
20. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1)	61
21. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1)	62

22. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X1)	63
23. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami terhadap Koreksi Mata Sipit 1	64
24. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami terhadap Koreksi Mata Sipit 2	64
25. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	66
26. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	67
27. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	68
28. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami Terhadap Koreksi Mata Sipit (X2)	70
29. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 1	70
30. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit 2	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Olah Data	86
2. Format Penilaian Panelis	88
3. Dokumentasi Penelitian.....	97
4. Lembar Keterangan Layak Etik.....	103

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan bagian dari gaya hidup wanita, karena dengan kecantikan mampu meningkatkan rasa percaya diri seorang wanita. Cantik diartikan sebagai sesuatu yang indah yang dapat dinilai dan dilihat oleh panca indra yang dianggap sebagai kecantikan lahiriyah. Kecantikan lahiriyah merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Secara umum kecantikan diartikan sebagai kriteria yang menunjukkan keindahan tubuh atau penampilan fisik dan sebagai aset yang berharga bagi setiap wanita. Kecantikan mempunyai banyak perbedaan meliputi bentuk wajah ideal berbentuk oval, bentuk mata yang paling ideal adalah bentuk mata biji kenari/buah *almond* (Chenny Han, 2015). Menurut Tranggono (2017) bahan yang dipakai untuk mempercantik diri zaman dulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya, namun saat ini dibuat tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan tujuannya untuk meningkatkan kecantikan. Kecantikan erat kaitannya dengan tata rias wajah.

Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Menurut Rahmiati, dkk (2013) mengatakan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian indah, menyamarkan/menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetik. Sedangkan menurut Dianas, dkk (2021) menjelaskan bahwa tata rias adalah sesuatu hal yang sudah sering didengarkan dalam kehidupan sehari-hari, rias wajah sudah menjadi

kebutuhan dalam menunjang penampilan seseorang, tujuan dalam merias diri yaitu untuk menciptakan tampilan segar, menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah sehingga merubah penampilan pada diri seseorang sesuai dengan karakternya masing-masing.

Tata rias wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Riasan mata adalah bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna dirubah sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017). Tata rias adalah suatu seni yang mengandung unsur keindahan. Seni merias wajah pada umumnya merias bagian-bagian yang ada pada wajah yaitu, alis, mata, hidung dan bibir. Tata rias merupakan suatu bentuk seni untuk meningkatkan tampilan wajah individu menjadi lebih sempurna (Santo, 2018). Tata rias wajah adalah suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Menurut Kusantati (2016) menyebutkan bahwa tata rias wajah bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah.

Rias wajah menunjang rasa percaya diri pada wanita dan salah satu pendukung dalam hal penampilan. Menurut Astuti (2015: 5) dalam merias wajah tidak hanya bentuk-bentuk wajah saja yang di lakukan koreksi, tetapi ada bagian-bagian wajah lain yang di koreksi dalam merias wajah seperti koreksi bagian-bagian bibir, mata, alis, hidung, dan dagu. Dalam merias

wajah mata merupakan pusat kecantikan dan ibarat magnet yang menarik perhatian orang yang melihat. Bentuk mata yang ideal adalah bentuk mata yang sempurna, bentuk mata ini menjadi acuan untuk mengubah semua bentuk mata yang kurang ideal menjadi bentuk mata yang ideal. Ada beberapa ciri-ciri mata diantaranya mata bulat, mata sipit, mata dalam, mata turun, mata kecil (Gusnaldi, 2009). Mata sipit merupakan bentuk mata yang tidak mempunyai kelopak mata, dan terlihat lebih kecil dari bentuk mata lainnya. Menurut Permadi (2014) “jenis mata sipit, tidak memiliki lipatan sama sekali pada permukaan kelopak dan tulang alis tidak menonjol”. Salah satu cara melakukan koreksi mata sipit dengan menggunakan teknik pemasangan bulu mata palsu.

Koreksi mata adalah salah satu yang terpenting, karena mata mempunyai peran penting dalam riasan sebagai pusat ekspresi dan emosi seseorang sehingga memerlukan konsentrasi tersendiri dalam pengoreksiannya. Menurut Efrianova, dkk (2021) menjelaskan bahwa seorang penata rias harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam fungsi bulu mata agar dapat mengetahui cara mengkoreksi mata dengan tepat dan benar. Salah satunya koreksi pada bentuk mata sipit, mata sipit adalah mata yang tidak berkelopak agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan koreksi mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata sipit, sehingga kebanyakan dari pemilik mata sipit merasa kurang percaya diri dengan bentuk matanya. Menurut Gusnaldi (2008) Bulu mata palsu dan *scotch* (selotip mata) membantu mengkoreksi mata

bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Sedangkan menurut Andiyanto (2013) menjelaskan bahwa “bulu mata palsu yang panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang digunakan untuk membuat kesan mata lebih besar”. Pentingnya untuk memasang dan pemilihan bulu mata yang benar juga sangat berpengaruh dalam mengkoreksi mata sipit. Sehingga memerlukan jahit mata untuk membentuk mata terlihat proportional. Adapun teknik yang biasa digunakan mahasiswa untuk mengkoreksi bulu mata pada mata sipit tanpa menggunakan bulu mata palsu dengan cara mengaplikasikan dengan *mascara*. Gusnaldi (2008) menyatakan bahwa keindahan mata tidak akan terpancar sempurna jika tidak dibingkai oleh polesan *mascara* untuk memberi helaian bulu mata yang lentik. *Mascara* juga digunakan untuk membuat bulu mata terlihat cantik dan tampak lentik seperti halnya menggunakan bulu mata palsu. Menurut Tranggono dan Latifah (2007) menjelaskan bahwa *mascara* memang bermacam-macam ada yang bentuknya *cake mascara*, *cream mascara*, dan *mascara* cair dan biasanya dipakai oleh perias ahli. Pada penelitian ini *mascara* yang peneliti gunakan adalah jenis *cream mascara*. *Cream mascara* ini memiliki tekstur yang padat dan lembut sehingga pada saat diaplikasikan akan terlihat lebih lentik menutupi bentuk bulu mata yang tidak diberikan bulu mata palsu.

Bulu mata adalah mahkota mata, sesuai dengan artinya kehadiran mahkota dapat memperindah penampilan bagian yang dihinggapinya (Andiyanto, 2009). Menurut (Gusnaldi, 2010) Bulu mata palsu terdiri dari sembilan macam yaitu bulu mata natural, bulu mata penuh, bulu mata tebal

pinggir, bulu mata bulat, bulu mata panjang, bulu mata satuan, bulu mata bawah, bulu mata volume, bulu mata *fashion*. Macam-macam jenis bulu mata dapat digunakan sesuai dengan kesempatan dan kebutuhan. Syarat dari bulu mata palsu menurut Apriliyanti (2016) yaitu bulu mata palsu yang baik itu tidak berat atau ringan serta kehalusannya. Jenis bulu mata palsu yang digunakan yaitu bulu mata bervolume. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk mengaplikasikan bulu mata palsu dengan jenis bulu mata bervolume yang cocok untuk koreksi mata sipit.

Pengaplikasian bulu mata palsu adalah hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting yang mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik *layer* bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Dimana teknik jahit bulu mata direkatkan diatas bulu mata palsu, teknik obras bulu mata direkatkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* direkatkan diatas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan. pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata sehingga menambah keindahan hasil riasan.

Bulu mata palsu sangat mempengaruhi hasil riasan wajah, bulu mata palsu biasanya menggunakan bahan dasar rambut asli, sintesis, bulu mata hewan dan bahan alami salah satunya adalah dengan menggunakan serat alami. Serat alami serat yang berasal dari alam, sering digunakan karena

jumlahnya yang banyak dan mudah untuk didapatkan. Serat alam didapatkan dari berbagai tumbuhan, contoh tumbuhan yang mempunyai serat seperti pohon kelapa, rumput payung, pohon pisang dan tumbuhan lainnya yang mempunyai serat didalamnya yang terdapat pada batang, buah maupun daun.

Bulu mata palsu yang dijual dipasaran merupakan bulu mata palsu berbahan dasar sintesis, rambut hewan dan rambut asli manusia. Pada saat ini banyak industri yang mengganti bahan dasar pembuatan bulu mata palsu yang umumnya menggunakan bahan dasar rambut asli manusia dengan bahan sintesis dan hewan. Hartono (2018) menyebutkan bahwa sintesis dinilai tidak ramah lingkungan, karena tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Oleh sebab itu, terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar serat alami sehingga lebih ramah lingkungan dan bahan baku yang mudah didapat.

Serat alam memiliki kelebihan yaitu bahan baku serat alam yang merupakan sumber daya alam yang bisa diperbarui, memiliki banyak keunggulan, dan potensi budidaya yang menguntungkan. Menurut Suparno (2020) menyebutkan bahwa serat alam adalah bahan baku yang ramah lingkungan. Hal ini peneliti dapatkan berdasarkan jurnal dari Koestanto (2019) yang memakai bahan baku serat alam dari serabut kelapa untuk pembuatan bulu mata palsu dan dari hasil penelitian tersebut terbukti layak untuk digunakan.

Salah satu tumbuhan yang dapat menghasilkan serat selain dari serabut kelapa adalah serat Rami yang bisa diperoleh dari batangnya. Serat Rami dipilih karena menurut Purboputro (2017) menjelaskan bahwa Tanaman

Rami merupakan tanaman tahunan yang berbentuk rumpun mudah tumbuh dan dikembangkan didaerah tropis, tahan terhadap penyakit dan hama, serta dapat mendukung pelestarian lingkungan. Serat Rami memiliki keunggulan dibandingkan serat yang lainnya seperti daya serap tahan air, kekuatan tarik, tahan terhadap kelembapan dan bakteri, tahan terhadap panas serta peringkat nomor dua setelah sutera dibandingkan serat alam yang lainnya dan lebih ringan dibandingkan serat sintesis serta ramah lingkungan. Seperti halnya penelitian yang terdapat pada studi literatur pada skripsi Dewi (2022) tentang Kelayakan Bulu Mata Palsu dari Serat Batang Rami Untuk Tata Rias, dengan uji kehalusan serat rata-rata 12,6 dengan cv 5,06%, sedangkan kekuatan rata-rata 51,65 dengan cv 0,13%. Tetapi pada penelitian sebelumnya atas nama Dewi indikator penilaian yaitu kelentikan, keringanan, kerapian dan kesukaan panelis. Hingga saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaplikasian serat rami sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu terhadap koreksi mata sipit kepada model tata rias khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa serat dari batang Rami dapat diolah dan dikembangkan menjadi inovasi baru yang bisa bermanfaat bagi suatu industri serta mempunyai daya jual, salah satunya dijadikan sebagai alternatif sebagai bahan baku untuk pembuatan bulu mata palsu. Peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengaplikasikan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami yang akan peneliti aplikasikan kepada model yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketetapan pengaplikasian dan kesukaan panelis. Dengan penelitian

ini diharapkan dapat terciptanya suatu produk yang berkualitas baik dengan bahan yang telah didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Rami (*Boehmeria nivea [L] Gaud*) Terhadap Koreksi Mata Sipit”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bulu mata palsu dari bahan sintetis dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak dapat terurai oleh mikroorganisme.
2. Mata sipit tidak mempunyai kelopak, bentuk mata yang kurang ideal serta belum adanya koreksi mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat rami.
3. Belum adanya industri dan *makeup artist* yang menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat alami.
4. Belum adanya penelitian yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat rami (*Boehmeria Nivea [L] Gaud*) terhadap koreksi mata sipit khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian. Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit
2. Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.
3. Pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti menemukan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.
2. Menganalisis hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.
3. Menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

- c. Bagi Penelitian

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan

kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penata Rias

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah jenis inovasi bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.

b. Bagi Industri Kecantikan

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai variasi bahan baku baru dalam pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat rami terhadap koreksi mata sipit.